LAPORAN KERJA PRAKTEK

VALIDASI DATA PELANGGAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA PADA LAYANAN DATA DAN INTERNET WILAYAH JAWA BARAT PADA PERUSAHAAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA REGIONAL III JAWA BARAT



Disusun Oleh:

Kinkin Agustriana 1301164311 Ni Putu Mutiara C. D. 1301164323

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY
2019

Lembar Pengesahan

Kerja Praktek

VALIDASI DATA PELANGGAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA PADA LAYANAN DATA DAN INTERNET WILAYAH JAWA BARAT

PADA PERUSAHAAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA REGIONAL III JAWA BARAT

Sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan perkuliahan Mata Kuliah Kerja Praktek

Oleh:

Kinkin Agustriana

1301164311

Bandung, 30 Juli 2019

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dade Nurjanah, Ph.D.

NIP: 97730005-1

Mahasiswa

Kinkin Agustriana

NIM: 1301164311

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Informatika

Niken Dwi W. C., S.T., M.Kom., Ph.D.

NIP: 00750052

Lembar Pengesahan

Kerja Praktek

VALIDASI DATA PELANGGAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA PADA LAYANAN DATA DAN INTERNET WILAYAH JAWA BARAT

PADA PERUSAHAAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA REGIONAL III JAWA BARAT

Sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan perkuhahan Mata Kuhah Kerja Praktek

Oleh

Ni Putu Mutiara C D 1301164323 Bandung, 30 Juli 2019

Menyetujui, Dosen Pembimbing

Dade Nurjanah, Ph.D.

NIP 97730005-1

Mahasiswa

Ni Putu Mutiara C D NIM 1301164323

Mengetahui, Ketua Program Studi S1 Informatika

Niken Dwi W C, S.T, M Kom, Ph.D.

NIP 00750052

Abstrak

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dan Jaringan Telekomunikasi di Indonesia. PT Telekomunikasi juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan *edutainment*, sehingga banyak pelanggan yang membutuhkan akses dengan kecepatan tinggi dan memungkinkan terjadinya gangguan-gangguan pada akses jaringan. Untuk memudahkan karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Regional III dalam pengecekan gangguan pada jaringan maka perlu dilakukannya validasi data. Validasi data pelanggan ini bertujuan untuk mempermudah pengecekan apabila terjadi gangguan pada jaringan akses pelanggan,mengetahui data kapasistas perangkat, keperluan pasang baru dan kapasitas management. Validasi dilakukan dengan *software* pendukung seperti *Secure* Terminal (*SecureCRT*), Telekomunikasi *National Operations Support Systems*(TeNOSS), *Engineering Management System* (EMS). Dengan adanya validasi data tersebut, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan jaringan yang baik.

Kata kunci: validasi data, SecureCRT, TeNOSS, EMS

Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan hasil kerja praktek ini. Kerja praktek ini merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh di Fakultas Informatika jurasan S1 Informatika, Universitas Telkom.

Laporan kerja praktek ini disusun sebagai pelengkap kerja praktek yang telah dilaksanakan lebih kurang 1 setengah bulan di PT Telekomunikasi Indonesia Regional III Jawa Barat. Dimana berisikan hasil dari seluruh kegiatan yang di lakukan selama saya melakukan penyusunan laporan kerja praktek Walaupun hasil yang didapat masih terasa kurang tetapi banyak pelajaran yang berharga selama saya melakukan kerja praktek.

Dengan selesainya laporan kerja praktek ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada saya. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu:

- 1. Dade Nurjanah, Ph.D. selaku dosen pembimbing atas waktu dan arahannya selama pelaksanaan Kerja Praktek.
- 2. H. Teten Yani Rohmat, S.T., M.M. selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan pengetahuan disaat kerja praktek berlangsung.
- 3. Semua pihak karyawan IOCR-III Graha Merah Putih Telekomunikasi Indonesia yang terlibat dalam pelaksanaan kerja praktek.

Semoga laporan dari hasil kerja praktek ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya umumnya bagi pembaca. Saya menerima kritik dan saran yang membangun untuk lebih mengembangkan keahlian dan kemampuan saya. Terima kasih.

Daftar Isi

Lembar F	Pengesahan	i
Lembar F	Pengesahan	i
Abstrak		ii
Kata Pen	gantar	iv
Daftar Isi	İ	V
Daftar Ga	ambar	.vi
Daftar Ta	abel	vii
BAB I PI	ENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	2
1.3	Tujuan	2
1.4	Manfaat	2
1.5	Waktu dan Tempat Pelaksanaan KP	2
1.6	Definisi, Akronim dan Singkatan	3
BAB II T	INJAUAN TEORI	4
2.1	Sejarah dan Profil Perusahaan	4
2.2	Integreted Operation Center (IOC)	5
2.3	Engineering Management System (EMS)	5
2.4	Secure Terminal (SecureCRT)	5
2.5	Telekomunikasi National Operations Support Systems (TeNOSS)	6
BAB III	PELAKSANAAN KEGIATAN	7
3.1	Ruang Lingkup	7
3.2	Bentuk Kegiatan	7
3.3	Hasil kerja	. 16
BAB IV	PENUTUP	. 17
4.1	Kesimpulan	. 17

4.2	Saran	17
DAFTAR	PUSTAKA	18
LAMPIRA	AN	19

Daftar Gambar

Gambar	1. Halaman Login EMS	8
Gambar	2. Halaman Home EMS	8
Gambar	3. Halaman menu Data Validation	8
Gambar	4. Halaman Metro Network memilih Regional	9
Gambar	5. Halaman Metro <i>Network</i> memilih BGES MM_ASTINET	9
Gambar	6. Halaman Metro Network memilih BGES MM_IPVPN	.10
Gambar	7. Halaman rekap Metro Network	.10
Gambar	8. Halaman area RCK	. 11
Gambar	9. SecureCRT	. 11
Gambar	10. Halaman Metro Ethernet Access (MEA)	.12
Gambar	11. Halaman Metro Access Service (MES)	.12
Gambar	12. Halaman Browser Avant	. 13
Gambar	13. Halaman login TeNOSS	.13
Gambar	14. Halaman Home TeNOSS	.14
Gambar	15. Halaman Service Order	.14
Gambar	16. Halaman atribut	. 15
Gambar	17. Halaman Comment	.15
Gambar	18. Rekap penyelesaian validasi data	. 16

Daftar Tabel

Table 1 Definisi, Akronim dan Singkatan	:
Table 2 Rincian hari efektif kegiatan kerja praktek	19
Table 3 Timeline kerja praktek	19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telekomunikasi di Indonesia saat ini sudah sangat berkembang pesat dari beberapa puluh tahun terakhir. Dengan perkembangan teknologi tersebut, membuat kebutuhan akan informasi dan kecepatan akses informasi meningkat. Sehingga banyak pelanggan yang membutuhkan akses dengan kecepatan tinggi dan memungkinkan terjadinya gangguan-gangguan pada akses jaringan. Untuk memudahkan karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Regional III dalam pengecekan gangguan pada jaringan maka perlu dilakukannya validasi data.

Validasi data pelanggan ini bertujuan untuk mempermudah pengecekan apabila terjadi gangguan pada jaringan akses pelanggan,mengetahui data kapasistas perangkat, keperluan pasang baru dan kapasitas management. Validasi dilakukan dengan software pendukung SecureCRT yaitu untuk melakukan konfigurasi telnet dengan menggunakan IP Address di Metro Ethernet Access (MEA) dan Device Name di Metro Access Service (MES) untuk mendapatkan (SERVICE ID, CUSTOMER ID, PORT MTU, ADM MTU, VLAN, SDP, SAP).

Oleh karena itu, dengan kesempatan melakukan kerja praktek di PT Telekomunikasi Indonesia Regional III Jawa Barat yang akan membuat mahasiswa mempraktekkan pengetahuan dan keterampilan di bidang telekomunikasi dan informasi ke dalam dunia kerja nyata. Melalui kerja praktek ini mahasiswa akan mempunyai kesempatan yang sangat baik untuk merasakan dunia kerja sekaligus mampu membantu karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Regional III Jawa Barat menyelesaikan pekerjaannya dengan melakukan validasi data dan konfigurasi telnet. Selain itu, mahasiswa juga secara langsung akan mendapatkan ilmu kehidupan, ilmu sosial, hubungan kerja dan komunikasi antara pembimbing lapangan, supervisor, maupun dari rekan-rekan karyawan lain. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, pada laporan kerja praktek ini penulis akan membahas mengenai "VALIDASI DATA PELANGGAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA PADA LAYANAN DATA DAN INTERNET WILAYAH JAWA BARAT"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

- Bagaimana sistem kerja dan keterkaitan antara aplikasi SecureCRT, TeNOSS dan EMS?
- 2. Bagaimana cara mencari informasi data pelanggan di aplikasi *SecureCRT*, TeNOSS dan EMS?
- 3. Bagaimana cara melihat status pelanggan aktif/tidak di TeNOSS?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktek kali ini adalah:

- 1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman menghadapai dunia kerja secara nyata.
- 2. Meningkatkan *skill* mahasiswa dalam sistem di dunia kerja yang dibutuhkan.
- 3. Dapat memperdalam dan menerapkan teori serta kemampuan yang selama ini didapat dalam perkuliahan di dunia kerja.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah:

- 1. Mengetahui sistem kerja dan keterkaitan antara Aplikasi *SecureCRT*, TeNOSS dan EMS.
- 2. Mendapatkan informasi data pelanggan pada aplikasi *SecureCRT*, TeNOSS dan EMS.
- 3. Mendapatkan status pelanggan pada TeNOSS.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan KP

Waktu : 10 Juni – 20 Juli 2019

Tempat : Gedung Kantor Pusat Telekomunikasi Indonesia

Divisi Telekomunikasi Regional III, Unit Regional Operation

Center, Sub Unit Top Priority Solution

Jl. Japati No.01, Bandung, Jawa Barat - Indoensia, 40133

1.6 Definisi, Akronim dan Singkatan

Table 1 Definisi, Akronim dan Singkatan

Definisi, Akronim dan	Keterangan			
Singkatan				
ASTINET	Access Service Dedicated to Internet			
EMS	Engineering Management System			
IOCR	Integreted Operation Center Regional			
PT	Perseroan Terbatas			
SecureCRT	Secure Terminal adalah software jaringan kriptografi			
	yang menyediakan fasilitas komunikasi data yang cukup			
	aman.			
SSH	Secure Shell			
Tbk	Perseroan Terbuka			
TENOSS	Telekomunikasi National Network Operational Support			
	System			
Validasi data	Mencocokan data yang sebenarnya dengan data yang			
	ada dilapangan.			
VPN IP	Layanan komunikasi data any to any connection			
	berbasis IP Multi Protocol Label Switching (MPLS)			
VCID	Virtual Circuit Identification			

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telekomunikasi adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telekomunikasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode "TLK". Dalam upaya bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*, Telkom Group mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customeroriented*).

Transformasi tersebut akan membuat organisasi Telkom Group menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas. Kegiatan usaha Telekomunikasi Group bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi *legacy* yang sudah ada sebelumnya [1]. Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan transformasi perusahaan, Telekomunikasi memiliki visi dan misi baru yang diberlakukan sejak 2016, yaitu [1]:

Visi

Be the King of Digital in the Region

Misi

Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization

2.2 Integreted Operation Center (IOC)

Pembentukan divisi Telekomunikasi *Integrated Operation Center* (IOC) bertujuan untuk pemenuhan layanan dan penanganan gangguan dilapangan. Dengan dibentuknnya divisi ini diharapkan dapat meningkatkan *image* perusahaan, *customer satisfaction index* dan *customer experience* terhadap layanan Telekomunikasi. Dalam operasionalnya, PT Telekomunikasi Indonesia membagi Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL) menjadi 7 regional utama [2], yaitu IOCR-I untuk wilayah Sumatera, IOCR-II wilayah JABOTABEK, IOCR-III wilayah Jawa Barat, IOCR-IV wilayah Jawa Tengah & DIY, IOCR-V wilayah Jawa Timur & BalNus, IOCR-VI wilayah Kalimantan dan IOCR-VII wilayah KTI (Kawasan Timur Indonesia).

2.3 Engineering Management System (EMS)

EMS merupakan website yang digunakan oleh karyawan PT Telekomunikasi Indonesia untuk melakukan validasi data pelanggan pada Metro Network. Pada web EMS tersedia berbagai informasi yang berkaitan dengan pelanggan seperti alamat IP dan VCID. Data pelanggan yang telah terdaftar pada EMS dibagi menjadi beberapa wilayah. Untuk melengkapi data pelanggan pada Metro Ethernet Access (MEA) dan Metro Access Service (MES) untuk dikonfigurasi menggunakan software SecureCRT menggunakan VCID pelanggan yang telah terdaftar.

2.4 Secure Terminal (SecureCRT)

SecureCRT adalah software jaringan kriptografi yang menyediakan fasilitas komunikasi data yang cukup aman. Enkripsi yang digunakan oleh SSH bertujuan untuk memberikan kerahasiaan dan integritas data melalui jaringan yang tidak aman, seperti Internet. SSH ini bisa memungkinkan pengguna untuk login antarmuka dengan baris perintah, perintah eksekusi dari jarak jauh, dan berbagai layanan jaringan yang lainnya [3]. Protokol yang mendukung software ini sangat luas seperti (SSH1, SSH2, Telnet, Telnet melalui SSL, Rlogin, Serial, TAPI). SecureCRT digunakan untuk mendapatkan data pelanggan seperti (SERVICE ID, CUSTOMER ID, PORT MTU, ADM MTU, VLAN, SDP, SAP).

2.5 Telekomunikasi National Operations Support Systems (TeNOSS)

TeNOSS yaitu Aplikasi *Operating Support System* yang berorientasi pada peningkatan layanan pelanggan. Fungsi utamanya adalah manajemen *inventory*, *fullfilment*, dan *assurance*. Biasanya aplikasi ini digunakan untuk mengetahui permintaan layanan data dan internet. Adapun terdapat 2 jenis yang di support oleh aplikasi TeNOSS, yaitu:

a. Pemasangan atau mutasi layanan komunikasi data.

VPNIP dan METRO-E

b. Pemasangan atau mutasi layanan internet.

ASTINET

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

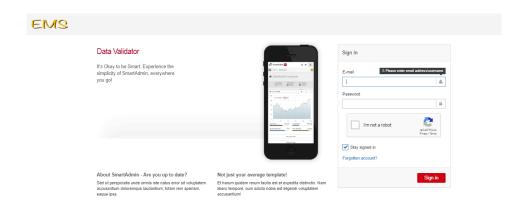
3.1 Ruang Lingkup

Pada pelaksanaan kegiatan KP ini penulis ditempatkan pada bagian IOCR-III (Integrated Operation Center Regional III) pada unit Top Priority Solution guna mengelola pelanggan-pelanggan B-GES. Unit ini mempunyai tanggung jawab utama yaitu melakukan validasi data pelanggan PT Telekomunikasi Indonesia pada Metro Network bagian IPVPN dan ASTINET pada web EMS untuk wilayah Regional 3 Jawa Barat. Pelengkapan data Metro Ethernet Access (MEA) dan Metro Ethernet Service (MES) berdasarkan VCID pelanggan dikonfigurasi menggunakan SecureCRT untuk mendapatkan PORT MTU, SERVICE MTU, PORTNAME, VLAN, SDP ID dan CONNECTION TYPE pelanggan. Validasi data dilakukan untuk mengetahui atau memudahkan pengecekan apabila terjadi gangguan pada jaringan akses pelanggan, untnuk mengetahui data kapasitas perangkat, keperluan pasang baru pelanggan dan untuk kapasitas management.

3.2 Bentuk Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan validasi data, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu ialah intstalasi *software SecureCRT* dan masuk situs web EMS. Pada web EMS terdapat alamat IP dan VCID pelanggan yang kemudian IP tersebut dikonfigurasi dengan *SecureCRT* untuk mendapatkan informasi pelanggan. Secara umum gambaran dari kegiatan validasi data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuka web *browser* lalu ketikan link seperti dibawah ini dan login ke EMS. https://emas.telekomunikasi.co.id/auth/viewlogin



Gambar 1. Halaman Login EMS

2. Setelah berhasil *login*, *user* akan masuk ke laman selanjutnya. Pilih menu DAVA (*Data Validation*)



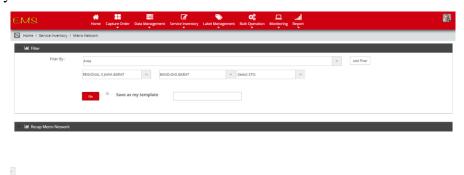
Gambar 2. Halaman Home EMS

3. Pada laman DAVA, pilih Service Inventory dan pilih Metro Network



Gambar 3. Halaman menu Data Validation

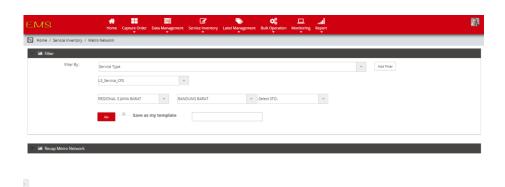
4. Setelah masuk ke laman *Metro Network*, pada bagian "filter by" pilih "Area" dan pilih "Regional 3 Jawa Barat" selanjutnya pilih witel yang akan di validasi datanya. Setelah itu klik *button* "Add Filter"



Gambar 4. Halaman Metro Network memilih Regional

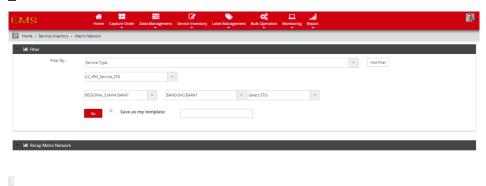
5. Kemudian pada bagian filter by pilih lagi "Service Type" dan pilih *type service* sesuai dengan layanan yang akan di validasi kemudian klik *button* "GO"

Pilih *service type* L3_Service_CFS untuk validasi data pelanggan BGES MM_ASTINET



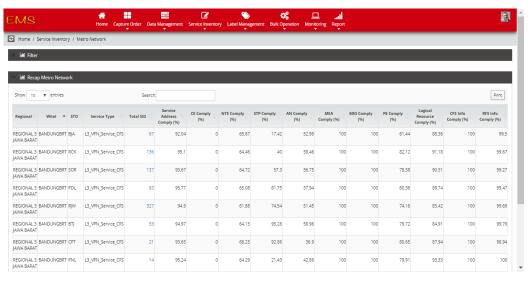
Gambar 5. Halaman Metro Network memilih BGES MM_ASTINET

Pilih *service type* L3_VPN_Service_CFS untuk validasi data pelanggan BGES MM_IPVPN



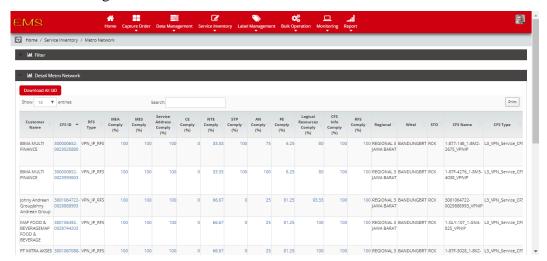
Gambar 6. Halaman Metro Network memilih BGES MM_IPVPN

6. Setelah berhasil masuk laman yang sesuai dengan regional yang dipilih, terdapat beberapa *Code Area* yang berbeda di setiap daerahnya



Gambar 7. Halaman rekap Metro Network

7. Pilih STO dengan nilai MEA dan MES dibawah 100%



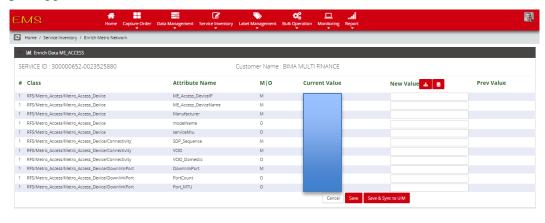
Gambar 8. Halaman area RCK

8. Lakukan validasi data pelanggan dengan klik MEA dan MES nya. Kemudian buka *SecureCRT* untuk mendapatkan data pelanggan



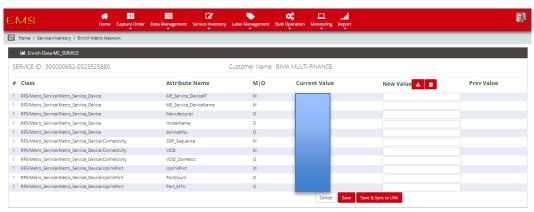
Gambar 9. SecureCRT

Untuk MEA dapat dikonfigurasi dengan menggunakan alamat IP dan VCID pelanggan



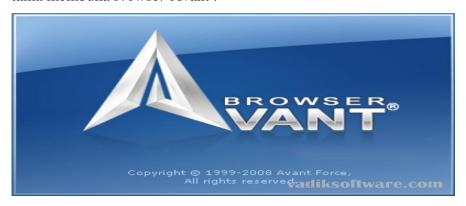
Gambar 10. Halaman Metro Ethernet Access (MEA)

Sedangkan pada MES dapat dikonfigurasi dengan menggunakan alamat Metro dan VCID pelanggan



Gambar 11. Halaman Metro Access Service (MES)

9. Untuk melakukan validasi data dengan menggunakan TeNOSS maka pertamatama membuka *browser* Avant .



Gambar 12. Halaman Browser Avant

Setelah membuka *browser* avant ketikkan *link* dibawah ini dan *login* ke TeNOSS. http://tenoss.telekomunikasi.co.id/forms/frmservlet?config=NOSS



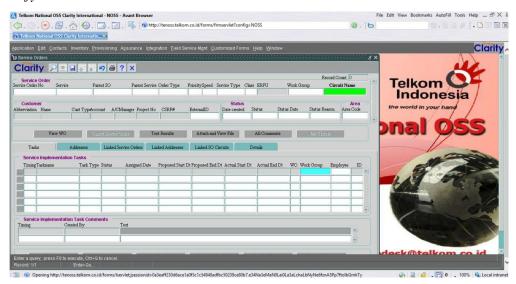
Gambar 13. Halaman login TeNOSS

10. Setelah login, lalu pilih Provisioning dan pilih Service Orders



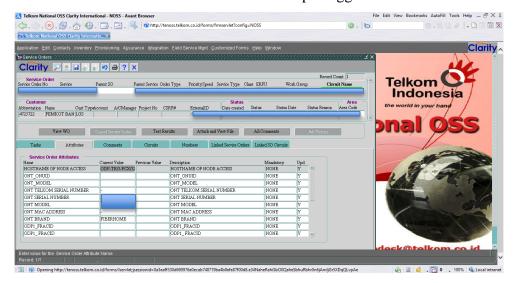
Gambar 14. Halaman Home TeNOSS

11. Kemudian akan muncul halaman *Service Orders* . Halaman *Service Orders* ini untuk mencari data pelanggan yang tidak muncul di *SecureCRT*, bisa *order create*, *modify* dan *delete* data.



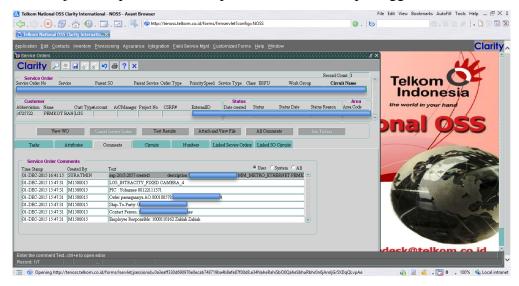
Gambar 15. Halaman Service Order

12. Setelah itu untuk proses pencarian data pelanggan , *user* mengisikan *service ID* ke kolom *service* lalu klik atribut untuk detail data pelanggan.



Gambar 16. Halaman atribut

13. Jika data pelanggan tidak ditemukan di atribut maka klik "*Comments*" untuk melihat jika ada perubahan atau permintaan lain data pelanggan.



Gambar 17. Halaman Comment

3.3 Hasil kerja

Setelah melaksanakan kegiatan kerja praktek di Gedung Kantor Pusat Telekomunikasi Indonesia Divisi *Integreted Operation Center* (IOCR), penulis menyelesaikan 3.683 *ServiceID* untuk Regional III Jawa Barat terdiri dari validasi data Astinet, VPNIP dan Metro-E

Nama	Jumlah SID					
Nama	Astinet	VPNIP	Metro-E	Total		
Fatihizza	279	575	221	1075		
Muhammad Faiz Azh	234	696	138	1068		
Kinkin	246	602	123	971		
Hela	336	600	0	936		
Anjar	387	515	0	902		
Ara	226	564	84	874		
Yusrintaufiqul	217	490	106	813		
Faiz Adil Khatami	194	503	92	789		
Reyy	294	239	0	533		
Sigit yudha	238	247	25	510		
Naufal Bairat	175	282	12	469		
Denny rachman	218	210	24	452		
Tiara	114	163	120	397		
Ernita	59	100	0	159		
Qori	48	70	0	118		
Setya	61	54	0	115		

Gambar 18. Rekap penyelesaian validasi data

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telekomunikasi) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia [1]. Dalam operasionalnya, PT Telekomunikasi Indonesia membagi Wilayah Telekomunikasi (WITEL) menjadi 7 regional utama yang tersebar di seluruh Indonesia termasuk untuk wilayah Jawa Barat disebut Telekomunikasi Regional III. Telekomunikasi Regional III memiliki beberapa divisi dan bagian yang sesuai dengan tugas masing-masing, salah satunya adalah bagian IOCR III (Integrated Operation Center Regional III). Pada bagian IOCR III terdapat unit Top Priority Solution dimana tugas yang harus dilakukan adalah mengelola pelanggan-pelanggan B-GES. Unit ini juga mempunyai tanggung jawab utama yaitu melakukan validasi data pelanggan PT Telekomunikasi Indonesia pada Metro Network bagian IPVPN dan ASTINET pada web EMS untuk wilayah Regional 3 Jawa Barat. Setelah melakukan validasi data selama kurang lebih 5 minggu dengan melengkapi data pada Metro Ethernet Access (MEA) dan Metro Ethernet Service (MES) yang dikonfigurasi menggunakan SecureCRT menunjukkan bahwa validasi data ini lebih memudahkan karyawan PT Telekomunikasi Indonesia dalam pengecekan apabila terjadi gangguan pada jaringan akses pelanggan, untuk mengetahui data kapasitas perangkat, keperluan pasang baru pelanggan dan untuk kapasitas management sehingga dalam prosesnya mampu mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi.

4.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sehubungan dengan pelaksanaan kerja praktek :

- Memanfaatkan dengan baik kesempatan kerja praktek sebagai tempat belajar yang tepat.
- 2. Pengalaman yang didapat dari hasil kerja praktek ini semoga bisa menjadi bahan pembelajaran untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Telekomunikasi Indonesia." [Online]. Available: https://www.telekomunikasi.co.id/servlet/tk/about/id_ID/stocklanding/profil-dan-riwayat-singkat.html. [Accessed: 15 Juli 2019].
- [2] "BAB II GAMBARAN UMUM PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk." [Online]. Available: http://eprints.undip.ac.id/59552/2/BAB_II.pdf. [Accessed: 16 Juli 2019].
- [3] "Secure Shell" [Online]. Available: https://www.cloudmatika.co.id/2017/11/21/apa-itu-secure-shell-ssh/.[Accessed: 16 Juli 2019]

LAMPIRAN

Jadwal Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek ini dikerjakan selama kurang lebih 1 bulan lebih 2 minggu. Secara resmi kerja praktek dimulai tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan 20 Juli 2019. Pelaksanaan kerja praktek adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan waktu kerja dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.

Table 2 Rincian hari efektif kegiatan kerja praktek

No.	Hari	Jam Masuk	Jam Pulang	Keterangan
1.	Senin	08.00	17.00	Hari efektif
2.	Selasa	08.00	17.00	Hari efektif
3.	Rabu	08.00	17.00	Hari efektif
4.	Kamis	08.00	17.00	Hari efektif
5.	Jumat	08.00	17.00	Hari efektif
6.	Sabtu	-	-	Libur
7.	Minggu	-	-	Libur

Table 3 Timeline kerja praktek

Kegiatan		Minggu ke-					
Kegiatan	1	2	3	4	5	6	
Instalasi Aplikasi Secure CRT, uraian							
materi, pembagian job desk untuk							
Validasi Data BGES MM_IPVPN							
Regional 3 Jawa Barat							
Validasi Data BGES MM_IPVPN							
Regional 3 Jawa Barat							
Validasi data BGES MM_ASTINET							
Regional 3 Jawa Barat							
Validasi Data BGES Metro_Ethernet							
Regional 3 Jawa Barat							
Evaluasi hasil kerja							